

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Sistem Inventaris Aset Berbasis *Website* Dengan Metode *Rapid Application Development*, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *rapid application development*, pengembangan dan perancangan sistem di desa Banjarejo, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan, telah berhasil menciptakan solusi yang sesuai dengan ekspektasi pengguna serta mendukung proses pengelolaan aset secara lebih cepat, tepat, dan terstruktur.
2. Pelaksanaan sistem inventaris aset berbasis web di Desa Banjarejo menggunakan metode *rapid application development* dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pengguna secara aktif. Pendekatan ini mempercepat penerapan sistem serta memudahkan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan aset desa.
3. Hasil pengujian terhadap sistem menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan evaluasi menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT), sistem ini mendapatkan nilai (83.2%), *Grade B* atau kata lain sistem inventaris aset berbasis *website* dengan metode *rapid application development* sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian Sistem Inventaris Aset Berbasis *Website* Dengan Metode *Rappid Application*, masih terdapat saran yang bisa membantu sistem dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem inventaris aset yaitu :

1. Sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis untuk jadwal perawatan aset, pencatatan riwayat kerusakan dan perbaikan, serta membuatkan lupa password pada halaman login, jika admin ataupun user lupa dengan password.
2. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut agar terhubung dengan instansi lain di tingkat kecamatan atau kabupaten untuk mendukung pengelolaan aset yang lebih luas dan terpusat.
3. Sistem membutuhkan pencadangan data (*backup*) secara berkala serta penguatan pengamanan akses pengguna. Langkah ini penting untuk menghindari kehilangan data akibat kerusakan sistem maupun potensi serangan siber.